

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH TELAH MEMBUKAKAN JALAN LEBAR,
BAGAIMANA CARANYA, MANUSIA YANG MASIH
HIDUP BISA BERTEMU DENGAN ROH ALLAH,
YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG
MATI, YANG SUDAH DIKUBUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH TELAH MEMBUKAKAN JALAN LEBAR, BAGAIMANA CARANYA,
MANUSIA YANG MASIH HIDUP BISA BERTEMU DENGAN ROH ALLAH,
YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MATI, YANG SUDAH DIKUBUR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Allah telah membukakan jalan lebar, bagaimana caranya, manusia yang masih hidup bisa bertemu dengan roh Allah, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang sudah dikubur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah telah membukakan jalan lebar, bagaimana caranya, manusia yang masih hidup bisa bertemu dengan roh Allah, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang sudah dikubur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah telah membukakan jalan lebar, bagaimana caranya, manusia yang masih hidup bisa bertemu dengan roh Allah, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang sudah dikubur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (Ar Ruum : 30: 25)

"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah telah membukakan jalan lebar, bagaimana caranya, manusia yang masih hidup bisa bertemu dengan roh Allah, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang sudah dikubur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah telah membukakan jalan lebar, manusia yang masih hidup bisa bertemu dengan roh Allah, yang keluar dari tubuh manusia yang mati, yang sudah dikubur, melalui atom oksigen yang dilepaskan oleh pohon-pohon dan bunga-bunga disekitar makam atau kuburan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom

karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH TELAH MEMIKIRKAN SECARA MENDALAM, BAGAIMANA MANUSIA YANG MASIH HIDUP BISA BERTEMU ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG SUDAH MATI DAN DIKUBUR DIDALAM TANAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...roh Allah... menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)*" "*...Dia memanggil kamu... kamu keluar (Ar Ruum : 30: 25)*" "*...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*

Ternyata, disini Allah membukakan jalan lebar-lebar kepada manusia bahwa, ketika manusia yang sudah mati dan dikubur didalam tanah, "*...keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)* Artinya, "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati dan dikubur didalam tanah.

Sekarang timbul pertanyaan,

Berapa lama "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*

Artinya, "*...mereka keluar...dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)* setelah 30 hari, dikubur didalam tanah.

Nah, sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh **70 000000000 000000000 000000000** atom, maka atom-atom inilah, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati.

Dimana "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen "*...keluar...dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)* dari tubuh manusia yang sudah mati.

BAGAIMANA MANUSIA YANG MASIH HIDUP BERJUMPA LAGI DENGAN ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG SUDAH MENINGGAL DUNIA

Nah, disinilah, Allah telah membukakan jalan lebar-lebar, untuk manusia, yaitu rahasia yang tersimpan didalam ayat: "*...Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan rezki untukmu...(Al Baqarah : 2: 22)*

Dimana, "*...segala buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 22)* keluar dari pohon, yang telah disirami oleh "*...air dari langit...(Al Baqarah : 2: 22)*

Nah, air mengandung atom hidrogen dan atom oksigen, tetapi, pohon hanya mengambil atom hidrogennya saja, atom oksigen dilepasnya.

Disinilah rahasianya, mengapa Allah mendeklarkan "*...menghasilkan dengan hujan...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 22)*

Artinya, disamping "*...buah-buahan rezki untukmu...(Al Baqarah : 2: 22)* tetapi, juga pohon-pohon yang menghasilkan buah-buahan itu adalah yang menyelamatkan alam sekitarnya, mengapa ?

Karena pohon-pohon dengan daun-daunya mengambil zat asam arang atau kol dioksida, racun yang dikeluarkan dari hasil pembakaran minyak, seperti asap dari mobil dan motor.

ROH ALLAH DAN ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN, YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG SUDAH MENINGGAL DUNIA, JUGA MENGANDUNG ZAT ASAM ARANG ATAU KOL DIOKSIDA

Sekarang, dari tubuh manusia yang sudah meninggal, yang dikubur didalam tanah, setelah 30 hari keluar semua atom-atom yang ada didalam tubuh, termasuk "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal itu ada gabungan atom karbon dengan atom oksigen yang membentuk zat asam arang atau kol dioksida.

Disinilah rahasia pohon-pohon dengan daun-daunnya, kalau ada zat asam arang atau kol dioksida yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia, maka diserapnya, kemudian atom karbon diambilnya untuk dijadikan bahan makanan, glukosa, sedangkan atom oksigen dilepaskannya kembali.

Nah, atom oksigen inilah, yang datang dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia yang keluar.

HARUS BANYAK DITANAMI POHON-POHON DAN BUNGA-BUNGA DI DEKAT MAKAM ATAU KUBURAN, SUPAYA MENYERAP ZAT ASAM ARANG ATAU KOLDIOKSIDA, AGAR ATOM KARBON DIAMBIL DIJADIKAN MAKANAN OLEH POHON-POHON DAN BUNGA-BUNGA, SEDANGKAN ATOM OKSIGEN DILEPAS KELUAR DAN DIHIRUP OLEH MANUSIA DAN KHEWAN

Sekarang, rahasia sudah terbongkar, yaitu, kalau manusia ingin bertemu dengan "...roh Allah... (Maryam : 19: 17) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal, maka perlu banyak ditanam pohon-pohon dan bunga-bunga di sekeliling dan didekat makam atau kuburan, agar supaya zat asam arang atau kol dioksida diserap oleh pohon-pohon dan bunga-bunga untuk diambil atom karbonnya, untuk dijadikan bahan makanan, dan atom oksigen dilepaskan, dan dihirup oleh manusia dan hewan.

Nah, ketika manusia menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang telah meninggal dunia inilah, yang dinamakan dengan manusia bertemu dengan "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal.

Atau dengan kata lain, manusia telah bertemu dengan "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang keluar dari tubuh nenek moyangnya, atau ayahnya, atau ibunya, atau saudaranya, atau temannya.

Jadi, tanamlah banyak-banyak pohon dan bunga-bunga disekeliling kuburan atau makam.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Allah... menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)" "...Dia memanggil kamu... kamu keluar (Ar Ruum : 30: 25)" "...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)

Ternyata, disini Allah membukakan jalan lebar-lebar kepada manusia bahwa, ketika manusia yang sudah mati dan dikubur didalam tanah, "*...keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*" Artinya, "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati dan dikubur didalam tanah.

Sekarang timbul pertanyaan,

Berapa lama "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*"

Artinya, "*...mereka keluar...dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*" setelah 30 hari, dikubur didalam tanah.

Nah, sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh **70 000000000 000000000 000000000** atom, maka atom-atom inilah, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati.

Dimana "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen "*...keluar...dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*" dari tubuh manusia yang sudah mati.

Nah, disinilah, Allah telah membukakan jalan lebar-lebar, untuk manusia, yaitu rahasia yang tersimpan didalam ayat: "*...Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan rezki untukmu...(Al Baqarah : 2: 22)*"

Dimana, "*...segala buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 22)*" keluar dari pohon, yang telah disirami oleh "*...air dari langit...(Al Baqarah : 2: 22)*"

Nah, air mengandung atom hidrogen dan atom oksigen, tetapi, pohon hanya mengambil atom hidrogennya saja, atom oksigen dilepasnya.

Disinilah rahasianya, mengapa Allah mendeklarkan "*...menghasilkan dengan hujan...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 22)*"

Artinya, disamping "*...buah-buahan rezki untukmu...(Al Baqarah : 2: 22)*" tetapi, juga pohon-pohon yang menghasilkan buah-buahan itu adalah yang menyelamatkan alam sekitarnya, mengapa ?

Karena pohon-pohon dengan daun-daunya mengambil zat asam arang atau kol dioksida, racun yang dikeluarkan dari hasil pembakaran minyak, seperti asap dari mobil dan motor.

Sekarang, dari tubuh manusia yang sudah meninggal, yang dikubur didalam tanah, setelah 30 hari keluar semua atom-atom yang ada didalam tubuh, termasuk "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom-atom yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal itu ada gabungan atom karbon dengan atom oksigen yang membentuk zat asam arang atau kol dioksida.

Disinilah rahasia pohon-pohon dengan daun-daunnya, kalau ada zat asam arang atau kol dioksida yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia, maka diserapnya, kemudian atom karbon diambilnya untuk dijadikan bahan makanan, glukosa, sedangkan atom oksigen dilepasnya kembali.

Nah, atom oksigen inilah, yang datang dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia yang keluar.

Sekarang, rahasia sudah terbongkar, yaitu, kalau manusia ingin bertemu dengan "...roh Allah... (Maryam : 19: 17) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal, maka perlu banyak ditanam pohon-pohon dan bunga-bunga di sekeliling dan didekat makam atau kuburan, agar supaya zat asam arang atau kol dioksida diserap oleh pohon-pohon dan bunga-bunga untuk diambil atom karbonnya, untuk dijadikan bahan makanan, dan atom oksigen dilepaskan, dan dihirup oleh manusia dan hewan.

Nah, ketika manusia menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang telah meninggal dunia inilah, yang dinamakan dengan manusia bertemu dengan "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal.

Atau dengan kata lain, manusia telah bertemu dengan "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) yang keluar dari tubuh nenek moyangnya, atau ayahnya, atau ibunya, atau saudaranya, atau temannya.

Jadi, tanamlah banyak-banyak pohon dan bunga-bunga disekeliling kuburan atau makam.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se